

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan pada pengguna Shopee *Affiliates* di wilayah Jombang, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap objeknya dan berinteraksi langsung dengan sumber data. Adapun langkah-langkah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, maka penulis akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. penelitian kualitatif mencakup upaya yang signifikan, seperti mengajukan mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, pertanyaan dan prosedur-prosedur, menafsirkan makna dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum.⁵⁴ Pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melakukan pengamatan secara mendalam terhadap keterangan subjek peneliti dalam sistem pembagian komisi pada program Shopee *Affiliates*. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan melibatkan masyarakat atau lembaga yang bersangkutan. Dalam hal ini, akan mengetahui bagaimana mekanisme layanan pada program Shopee *Affiliates*.

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).3.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam mengumpulkan data di lapangan, berhubungan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.⁵⁵ Dengan menggunakan teknik observasi dalam penelitian yang berperan sebagai pengamat partisipan dengan melibatkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mengetahui subjek dan informan secara lebih leluasa dalam mengambil data di lapangan pada program *Shopee Affiliates*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah di Kabupaten Jombang karena merupakan kota santri terdapat generasi Z yang cerdas dan lebih terampil dalam menggunakan teknologi, lebih tepatnya pada pengguna *Shopee affiliate* yang telah melakukan transaksi dan mendapatkan komisi pada program *Shopee Affiliates*. Alasan peneliti memilih penelitian pada lokasi ini untuk mempermudah peneliti dalam menemukan subjek dalam penggunaan *Shopee Affiliates* dan juga pada kabupaten Jombang terdapat objek permasalahan berupa kelalaian dalam pemberian komisi. Maka, lokasi penelitian tersebut dirasa sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-32* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber data yaitu primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari lapangan yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung.⁵⁶ Dengan demikian, peneliti mengambil data primer kepada Afiliasi dari Shopee *Affiliates*, kepada pembeli dari link Shopee dan kepada customer service Shopee *Affiliates* untuk memperoleh data mengenai Tinjauan Fatwa DSN-MUI No:62/DSN/MUI/XII/2007 Tentang Akad *Ju'alah* pada Program Shopee *Affiliate*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari lapangan berfungsi sebagai data tambahan yang didapat dari karya orang lain, seperti jurnal, undang-undang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data primer atau tambahan dalam penelitian ketika tidak tersedia narasumber dengan fungsinya sebagai sumber data primer.⁵⁷ Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dari data peneliti sebelumnya sehingga peneliti saat ini dapat memperoleh data dengan

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

⁵⁷ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, 113.

cara membaca, melihat atau mendengarkan.⁵⁸

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data *online* dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan ini. Dalam data ini menggunakan data *online*, karena Shopee *Affiliates* merupakan pemasaran *online* yang terdapat di aplikasi Shopee, maka peneliti menggunakan sebagai sumber data sekunder dari program yang sudah pernah melakukan penjualan dan mendapatkan komisi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Bagian yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif adalah observasi, dengan melakukan observasi, peneliti akan dapat secara sistematis dalam interaksi dengan subjek, mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan penelitiannya. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar selama observasi dapat direkam dan dicatat dengan cermat jika sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁵⁹ Dalam observasi selanjutnya, data diperoleh secara langsung dari pengguna Shopee *Affiliates* di Jombang dan juga dari aplikasi pada program Shopee *Affiliates*.

⁵⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustsmil Khoirom, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitrotun Annisya dan Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

⁵⁹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, 132.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang bertujuan untuk maksud tertentu dan didapat dari dua pihak atau lebih diantaranya, pihak pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan pihak yang diwawancarai (yang menjawab pertanyaan).⁶⁰ Metode tersebut digunakan untuk memperoleh keterangan dan penjelasan mengenai pembagian komisi pada program *Shopee Affiliates*. penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur, Adapun responden yang akan diwawancarai antara lain adalah 3 Afiliasi program *Shopee Affiliates* yang bertempat tinggal di daerah Jombang dan pembeli dari link yang disebar Afiliasi di media sosial dan juga Tokoh Agama yang menanggapi masalah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mencari data dari hal-hal atau variabel seperti majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data Tinjauan Fatwa DSN-MUI No:62/DSN/MUI/XII/2007 Tentang Akad *Ju'alah* pada Program *Shopee Affiliate* dengan cara dokumentasi berupa mengambil gambar dari praktek sistem pembagain komisi tersebut.

⁶⁰ Ibid, 125.

⁶¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

F. Analisis Data

Analisis data ditujukan untuk dapat memberi informasi kepada orang lain dari temuannya, sehingga analisis data merupakan tahap pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya.⁶² Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data lalu mendefinisikannya kedalam suatu pola dalam mengambil yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami orang lain. dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan Tinjauan Fatwa DSN-MUI No:62/DSN/MUI/XII/2007 Tentang Akad *Ju'alah* pada Program *Shopee Affiliate*.

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam sebuah penelitian mereduksi data sangat diperlukan dalam mengambil kesimpulan. Reduksi data ini berfokus pada penyederhanaan, transformasi, dan informasi data dari catatan yang diperoleh dari lapangan. Dengan kata lain mereduksi berarti merangkum, mengambil pokok pembahasan, menemukan pola temanya, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 244.

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶³ Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan permasalahan yang muncul di lapangan.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pengguna Shopee *Affiliates* di daerah Jombang khususnya untuk Afiliasi program Shopee *Affiliates* yang sudah pernah melakukan penjualan dan mendapatkan komisi. Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data hasil wawancara, nantinya akan dirangkum sedemikian rupa untuk memilih hal yang pokok kemudian diringkas secara singkat. Selanjutnya ringkasan tersebut disajikan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif data bisa disajikan dengan dua cara yaitu penyajian data bisa berbentuk deskripsi singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik dan sejenisnya, dan juga bisa disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif biasanya menyajikan data dengan teks naratif, Seperti pernyataan Miles *and* Huberman (1984) “data yang paling sering dikutip untuk data penelitian kualitatif adalah teks naratif”.⁶⁴ Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang terstruktur memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Dalam penelitian ini, setelah data yang telah direduksi kemudian disajikan kedalam bentuk naratif yang mudah dipahami, yang nantinya

⁶³ Ibid. 247.

⁶⁴ Ibid. 249.

bertujuan untuk memudahkan dan menentukan langkah selanjutnya. penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi data yang relevan dengan kebutuhan penelitian dalam hal Tinjauan Fatwa DSN-MUI No:62/DSN/MUI/XII/2007 Tentang Akad *Ju'alah* pada Program *Shopee Affiliates*.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Dalam menarik kesimpulan akan dimulai dengan menganalisis makna dari sebuah tindakan, kata-kata, dan fenomena yang diamati. Kesimpulan tersebut dapat dibuat dengan jelas dan mudah dipahami, kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian. Menurut Miles and Huberman langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi dari suatu obyek yang selanjutnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁵

Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta, sifat serta hubungan dan fenomena dimasyarakat. Dalam penelitian ini dilakukan penarikan sebuah kesimpulan yang didapat dengan menganalisis masalah, disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika berada dilapangan. Kemudian

⁶⁵ Ibid. 253.

data yang telah direduksi dan disajikan akan ditarik untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yaitu berupa pengujian data. Hasil penelitian dengan teori yang berkaitan dengan Implementasi Fatwa DSN-MUI No:62/DSN/MUI/XII/2007 Tentang Akad *Ju'alah* pada Program *Shopee Affiliates*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data maka dapat digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Peneliti memperpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan antara peneliti dengan sumber data akan saling terbentuk semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang sembunyi.⁶⁶

2. Ketekunan pengamatan

Dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan penelitian. Dengan ketekunan pengamatan ini, keakuratan data dan urutan dalam peristiwa akan direkam secara akurat dan sistematis.⁶⁷ sehingga keakuratan data dan urutan peristiwa

⁶⁶ Ibid. 271.

⁶⁷ Ibid. 272.

dapat terekam dengan pasti. Maka peneliti akan melakukan pemahaman dalam sistem pembagian komisi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat atau valid, maka peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pengembangan rancangan penelitian dilakukan dengan menyusun proposal penelitian, kemudian melakukan konsultasi proposal, menghubungi pihak lokasi yang akan dilakukan penelitian, dan mengurus surat izin lokasi penelitian selanjutnya melakukan tahap penyusunan data penelitian dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Termasuk mencari data yang akan dijadikan bahan penelitian dengan cara merekam data yang diperoleh.

3. Tahap penulisan laporan

Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian yang diperoleh kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi kemudian berlanjut pada tahap ujian proposal.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemerataan dan verifikasi keabsahan data yang telah diperoleh selama pengamatan baik berupa informasi berupa dokumen ataupun lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.